**ABSTRAK**

Revitalisasi pasar tradisional merupakan konsep yang holistik atau keseluruhan dan memiliki arti yang lebih dalam, bukan hanya masalah fisik. Muncul ancaman terhadap eksistensi atau keberadaan pasar tradisional seiring perkembangan zaman. Pemerintah Daerah melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian melakukan revitalisasi terhadap pasar tradisional Tomohon yang merupakan satu-satunya pasar tradisional di Kota Tomohon. Program ini dilaksanakan untuk memperbaiki dan melindungi eksistensi pasar tradisional serta membenahi fisik dan tata kelola pasar tradisional.

 Tujuan dari penulisan Laporan ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional Tomohon yang telah berlangsung sejak tahun 2013, apa saja penghambat pelaksanaan program, serta bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program revitalisasi pasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kualitatif dengan pendekatan induktif dengan mengambil lokus penelitian di Pasar Tradisional Kota Tomohon.

 Dari kegiatan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan program revitalisasi sudah berjalan tapi belum optimal karena pemerintah kurang melibatkan masyarakat dan pedagang dalam pelaksanaan program. ada beberapa kendala dalam pelaksanaan yaitu komunikasi antar instansi pemerintah, dan komunikasi pemerintah dan pedagang mengenai program revitalisasi pasar masih rendah, selanjutnya sumber daya manusia yang dibawah kualifikasi, serta pendanaan yang kurang. Kedepannya, pemerintah harus merumuskan model revitalisasi pasar tradisional yang cocok untuk diterapkan, serta program revitalisasi harus melibatkan masyarakat terutama pedagang baik dalam pelaksanaan maupun perencanaan.

Kata Kunci : Revitalisasi, Pasar Tradisional

**ABSTRACT**

Revitalization of traditional markets is actually a holistic concept in the market to fix, at least in term of revitalization of vital words contain deep meaning, not just physical. There is an issue and threat about the existence of traditional market through the time. Department of Trades and Industry as a local government doing the revitalization program towards the only one traditional market in Tomohon City. This program are made to fix and protect the existence of traditional market.

 The purpose of this study is to examine and describe the process of revitalization Tomohon traditional market that have been progress since 2013, the obstacles of revitalization program, and the local’s government efforts to resolve the obstacles. By using the descriptive method and qualitative with inductive approach, this study located in Tomohon traditional market in Tomohon City.

 The result of this study shown that the revitalization Traditional Market program has been working, but indicate that the revitalization Tomohon Traditional Market does not involve the society and traders in drifting process of revitalization. The obstacles of the program are the bad communication between government and the traders, the low quality of human resources and low budgeting. In the future, the government have to formulate the suitable revitalization model to be applied, and the traditional market revitalization activities should involve the trades as the main actor.

Keyword : Revitalization, Traditional Market